# ABSTRAK

**Andri Firman** : **Rekrutmen Calon Legislatif Perempuan oleh Partai Golkar Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Padang Pariaman**

Latar belakang penelitian ini adalah lahirnya UU No. 8 tahun 2012 yang mewajibkan partai politik mengajukan minimal 30% caleg perempuan. Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan suara pemilu 2014 untuk Kabupaten Padang Pariaman terdapat 40 kursi dan 2 diantaranya adalah perempuan, partai Golkar memperoleh sebanyak 5 kursi atau menduduki posisi pertama dari 12 Partai peserta Pemilu, 5 kursi yang dimenangkan tidak ada caleg perempuan partai Golkar yang mendapatkan kursi di DPRD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk rekrutmen caleg perempuan yang dilakukan Partai Golkar pada pemilu 2014.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling.* Jenis data yaitu data primer yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pengurus DPD Partai Golkar Kabupaten Padang Pariaman. Sementara teknik pengumpulan Data dengna wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara, catatan, data dalam dokumen serta catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kemudian dianalisis dengan caera reduksi data, diplay data dan mengambil kesimpulan lalu kemudian terkahir diverivikasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa Partai Golkar Kabupaten Padang Pariaman melakukan rekrutmen perempuan berdasarkan pilihan rasional dari partai dan modernisasi budaya. Partai golkar mengutamakan kader perempuan yang memiliki loyalitas tinggi untuk direkrut menjadi caleg kemudian merekrut perempuan dilingkungan masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan memiliki latar belakang sosial untuk diandalkan dalam memenangkan kursi di DPRD Kabupaten Padang Pariaman, kader yang loyal terhadap partai merupakan kader yang aktif dalam kegiatan partai dan dianggap mampu menjadi penggerak partai dan untuk memenuhi kouta agar bisa mengikuti pemilu partai golkar merekrut orang-orang yang memiliki kedekatan dengan pemimpin partai. Sementara kendala yang dihadapi partai golkar dalam merekrut caleg perempuan adalah kurangnya keinginan kader untuk menjadi caleg karena faktor karena merasa tidak mampu dan faktor materil, persaingan didalam partai, pandangan budaya tentang perempuan yang memiliki aturan terhadap perempuan padang pariaman dan pandangan masyarakat terhadap dunia politik.